

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sudah banyak bisnis yang didirikan setiap tahun dan banyak yang dihadapkan pada tantangan yang tidak dapat mereka atasi dan karena itu bisninyapun dihentikan. Perusahaan-perusahaan yang tidak mampu bersaing maka tidak akan dapat bertahan dan bahkan tersingkir dari dunia usaha yang dijalankannya. Termasuk Usaha Mikro kecil dan menengah (UMKM), UMKM merupakan salah satu kelompok usaha yang banyak ditemui di Indonesia. Maka dari itu pengusaha UMKM dituntut untuk memberikan kinerja untuk dapat bertahan tantangan yang dihadapkan. Meningkatkan kinerja dalam sebuah perusahaan merupakan tujuan atau target yang ingin dicapai dalam memaksimalkan suatu kegiatan, dan guna meningkatkan daya saingnya. Dengan meningkatkan kinerja perusahaan maka akan menimbulkan dampak positif terhadap produktivitas perusahaan

Kinerja perusahaan merupakan hal penting yang harus dicapai oleh setiap perusahaan dimanapun, karena kinerja merupakan cerminan dari kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber dayanya. Pada dasarnya konsep kinerja dapat dilihat dari dua segi, yaitu kinerja organisasi dan kinerja pegawai (perindividu). Kinerja organisasi dan kinerja pegawai memiliki keterkaitan yang sangat erat, dalam tercapainya tujuan organisasi. Menurut (Mulyadi 2007:337) Kinerja adalah keberhasilan personel, tim, atau unit organisasi dalam mewujudkan

sasaran strategik yang telah ditetapkan sebelumnya dengan perilaku yang diharapkan.

Di Indonesia Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu bentuk usaha yang paling banyak dijalani oleh pengusaha karena karakteristik dari UMKM yang kuat yang bisa membuat UMKM tetap berdiri dan bertahan di saat krisis melanda. Selain mempunyai karakter yang tegar UMKM Berperan meningkatkan pertumbuhan ekonomi, penyerapan tenaga kerja dan distribusi hasil-hasil pembangunan (Soetjipto 2020:1). Kontribusi PDB UMKM tahun 2018 terhadap PDB nasional sebesar 61,07%. Untuk kontribusi penyerapan tenaga kerja sebanyak 116,97 juta orang atau sebesar 97% dari total tenaga kerja sebanyak 120,598 juta orang (Abdurohman 2020:41)

Fenomena kinerja UMKM di Indonesia merupakan sesuatu hal yang menarik untuk dikaji lebih lanjut. Fenomena yang terjadi tentang Kinerja UMKM yaitu ada berbagai persoalan yang dihadapi, masalah pertama hasil survei online yang dilakukan Bank Indonesia terhadap 916 responden UMKM binaan dan mitra, menyebutkan pandemi Covid-19 menurunkan kinerja dari 72,6% UMKM dampak terbesar terjadi pada penurunan omzet penjualan (56%), diikuti kesulitan input produksi (50%), dan kesulitan modal (35%). kata Deputi Gubernur Bank Indonesia (Joewono 2020)

Permasalahan kedua menurut Menteri Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (KUKM) , saat ini kinerja dan kontribusi UMKM terus menyusut untuk menopang pertumbuhan ekonomi nasional. Dari waktu ke waktu kinerja UMKM Tanah Air terus mengalami pelambanan signifikan. UMKM pernah berkontribusi

sekitar 20% kepada PDB di sisi non-migas, namun sekarang kontribusinya hanya tersisa berkisar 14% kepada perekonomian nasional.(Masduki 2020)

Permasalahan ketiga kenyataannya target pertumbuhan dan eksistensi UMKM menjadi terhambat hingga mengalami penurunan pendapatan. Target kontribusi UMKM terhadap ekonomi pada 2020 hingga 2024 yakni untuk kontribusi terhadap ekspor dari target 2020 adalah 18%. Sementara di 2024 kontribusi UMKM ditargetkan mencapai 30,2%. Namun pada kenyataannya target pertumbuhan dan eksistensi UMKM menjadi terhambat hingga mengalami penurunan pendapatan. Kemudian untuk kontribusi terhadap PDB nasional di 2020 ditargetkan 61%, dan 2024 ditargetkan mencapai 65%. Sedangkan untuk rasio kewirausahaan di 2020 targetnya adalah 3,55%, dan target 2024 mencapai 4%. menurut Menteri Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Masduki 2020)

Penurunan kontribusi ini disebabkan oleh beberapa hal, diantaranya bisa faktor manajerial dan pengelolaan keuangan. Seperti pernyataan Direktur Amalia Consulting (Suharno 2020), faktor utama penyebab UMKM tidak bisa bertahan adalah faktor manajerial dan pengelolaan keuangan. Sekitar 90 persen owner UMKM tidak memahami akuntansi. Akibatnya salah kelola aset. Mereka tidak mampu mengatur *cash flow*. Tidak bisa memisahkan keuangan pribadi dan keuangan perusahaan. Mengelola usaha hanya mengandalkan catatan dan insting semata,”

Selain itu menurut manajer marketing Accurate mengatakan Pembukuan memang masih dianggap hal yang tidak terlalu penting saat seseorang memulai usaha, mungkin karena anggapan sulit dan memakan banyak waktu (Aji 2019).

Masalah yang terjadi saat bisnis tidak memiliki pembukuan yang benar contohnya adalah mereka tidak dapat memiliki laporan keuangan yang baik. Hal ini akan menyulitkan para pelaku bisnis untuk menganalisa sehat atau tidaknya usaha yang mereka bangun dan mengambil keputusan penting dalam pengembangan bisnis

Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian dari Nurhikmah Esti Prastika, Djauhar Edi Purnomo Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM Sehingga terlihat bagaimana peran sistem informasi akuntansi bagi perkembangan UMKM sangat jelas (Prastika dan Purnomo 2014). Bagi suatu perusahaan sistem informasi akuntansi dibangun dengan tujuan utama untuk mengolah data akuntansi yang berasal dari sumber menjadi informasi akuntansi yang diperlukan oleh berbagai macam pemakai untuk mengurangi resiko saat mengambil keputusan

Menurut Azhar susanto (2013:23) Sistem informasi akuntansi merupakan komponen-komponen yang bekerja secara terstruktur mengkoordinasikan berbagai sumber daya untuk meningkatkan efisien dan efektifitas dalam pencapaian tujuan kinerja perusahaan, semakin baik kualitas sistem informasi akuntansi akan semakin meningkatkan kinerja perusahaan.

Selain faktor manajerial dan pengelolaan keuangan, ada faktor lain yang mempengaruhi kinerja dari UMKM yaitu sumber daya manusia. Meski UMKM berkontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi, tapi UMKM masih terkendala dalam hal daya saing. Ia menguraikan, banyak pelaku UMKM yang kualitas sdmnya masih rendah, baik itu dalam edukasi maupun teknologi. Rendahnya kualitas SDM ini berdampak pada produktivitas mereka. kata Deputi Bidang

Koordinasi Ekonomi Kreatif, Kewirausahaan, dan Daya Saing Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Salahuddin 2019).

Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian dari Luh Putu Suryantini, Ni Luh Gede Erni Sulindawati kualitas SDM memiliki pengaruh positif kinerja UMKM (Putu Suryantini dan Luh Gede Erni Sulindawati 2020). Dengan meningkatnya kompetensi SDM melalui peningkatan pengetahuan dan keterampilan, maka hal tersebut merupakan kunci dalam peningkatan kinerja UMKM

Menurut sudarmanto “Organisasi yang berhasil dan efektif merupakan organisasi dengan individu yang di dalamnya memiliki kinerja yang baik. Organisasi yang efektif atau berhasil akan ditopang oleh sumber daya manusia yang berkualitas”. (Sudarmanto 2014:6)

Dengan diketahui permasalahan diatas, maka diharapkan akan dapat mengetahui seberapa besar pengaruh sistem informasi akuntansi dan sumber daya manusia terhadap kinerja umkm sehingga dengan demikian dapat dijadikan suatu dasar guna merumuskan kegiatan pengembangan selanjutnya

Berdasarkan uraian diatas penyusun tertarik untuk melakukan penelitian pada UMKM dengan judul : **“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja UMKM (Survei pada UMKM di Kota Bandung)”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis mencoba mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Dari waktu ke waktu kinerja UMKM Tanah Air terus mengalami pelambanan signifikan
2. Pembukuan masih dianggap hal yang tidak terlalu penting saat seseorang memulai usaha, mungkin karena anggapan sulit dan memakan banyak waktu.
3. Banyak pelaku UMKM yang kualitas SDMnya masih rendah, baik itu dalam edukasi maupun teknologi

1.3 Rumusan Masalah

Dari pemaparan identifikasi masalah yang ada maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut :

1. Seberapa besar pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM
2. Seberapa besar pengaruh sumberdaya manusia terhadap kinerja UMKM

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh sumberdaya manusia terhadap kinerja UMKM

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan jadi masukan bagi perusahaan dalam menetapkan sistem yang akan digunakan khususnya dalam meningkatkan kinerja perusahaan. dan bagi pihak lain penelitian ini juga diharapkan memberikan masukan untuk

penelitian selanjutnya, khususnya mengenai topik topik yang berkaitan dalam masalah penelitian ini

1.5.2 Kegunaan Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dalam memberikan sumbangan informasi ilmu dan diharapkan dapat bermanfaat sebagai referensi bagi penulis lainya yang ingin mengetahui lebih jauh mengenai sistem informasi akuntansi dan sumber daya manusia terhadap kinerja perusahaan. serta penelitian ini dapat menambah wawasan penulis khususnya mengenai system informasi akuntansi